

**POLTEKKES TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPUR
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPUR**

Karya Tulis Ilmiah, 30 April 2024

Selvi Mustina

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN
KEAMANAN (HIPERtermia) PADA PASIEN OBSERVASI
FEBRIS DI RUMAH SAKIT MARDI WALUYO
KOTA METRO LAMPUNG
TAHUN 2024**

xiv + 54 halaman + 4 gambar + 7 tabel + 8 lampiran

ABSTRAK

Menurut *World health Organization* (WHO) terjadi 16 sampai 33 juta dengan 500 sampai dengan 600 ribu kematian tiap tahunnya. Menurut dinas kesehatan tahun 2018 demam pada anak usia 1 sampai dengan 14 tahun mencapai 3.179 anak dengan klasifikasi 1.765 anak usia 14 tahun, 997 anak usia 5 sampai dengan 9 tahun, dan 1.317 anak usia 10 sampai dengan 14 tahun. Data yang diperoleh selama satu tahun terakhir yaitu dari bulan Januari 2023 sampai dengan Januari 2024 di Rumah Sakit Mardi Waluyo Kota Metro Lampung didapatkan pasien yang mengalami febris sebanyak 126 orang dengan klasifikasi 60 perempuan dan 66 laki-laki. Penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan anamnesis, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Asuhan keperawatan dilakukan selama tiga hari mulai tanggal 02 sampai dengan 04 Januari 2024. Diagnosis keperawatan fokus pada kedua pasien dengan gangguan kebutuhan keamanan (hipertermia). Hasil asuhan keperawatan pada pasien 1 yaitu hipertermia membaik dengan kriteria hasil suhu tubuh normal 36,4°C, nadi 88x/menit, frekuensi pernafasan: 20x/menit, tidak ada kemerahan pada wajah, tidak menggigil, mual membaik, batuk menurun, akral tidak teraba hangat, sedangkan pada pasien 2 suhu tubuh normal 36,3°C, nadi 90x/menit, frekuensi pernafasan: 21x/menit, tidak ada kemerahan pada wajah dan tangan, pasien tidak rewel, mual membaik, akral tidak teraba hangat. Saran dari penulis yaitu pelayanan untuk fasilitas pasien dapat ditingkatkan dengan menyediakan dispenser air panas dan dingin pada ruang rawat inap sehingga perawat atau keluarga pasien tidak kesulitan untuk mendapatkan air hangat saat ingin melakukan kompres hangat.

Kata Kunci : Febris, Hipertermia

Daftar Pustaka : 29 (2014-2023)

**TANJUNGPANGKARANG POLTEKKES NURSING DEPARTMENT
TANJUNGPANGKARANG DIII NURSING STUDY PROGRAM
TANJUNGPANGKARANG**

Scientific papers, 30 April 2024
Selvi Mustina

**NURSING CARE FOR DISORDERS OF SAFETY NEED
(HYPERTHERMIA) IN FEMALE OBSERVATION
PATIENTS AT MARDI WALUYO HOSPITAL
LAMPUNG METRO CITY
IN 2024**

xiv + 54 pages + 4 pictures + 7 tables + 8 attachments

ABSTRACT

According to the World Health Organization (WHO), there are 16 to 33 million deaths with 500 to 600 thousand deaths each year. According to the health service, in 2018, fever in children aged 1 to 14 years reached 3,179 children with a classification of 1,765 children aged 1 to 4 years, 997 children aged 5 to 9 years, and 1,317 children aged 10 to 14 years. Data obtained during the last year, namely from January 2023 to January 2024 at the Mardi Waluyo Hospital, Metro Lampung City, found that 126 patients experienced febrile with a classification of 60 women and 66 men. The author uses a nursing care approach which includes the nursing process starting from assessment, diagnosis, intervention, implementation and nursing evaluation. Data collection techniques are carried out using anamnesis, observation, physical examination and supporting examinations. Nursing care was carried out for three days from 02 to 04 January 2024. The nursing diagnosis focused on the two patients with impaired safety needs (hyperthermia). The results of nursing care for patient 1, namely improved hyperthermia with the criteria of normal body temperature 36.4°C, pulse 88x/minute, respiratory frequency: 20x/minute, no redness on the face, no shivering, nausea improved, cough decreased, acral not felt warm, while in patient 2 the body temperature was normal 36.3°C, pulse 90x/minute, respiratory rate: 21x/minute, no redness on the face and hands, the patient was not fussy, nausea improved, the acral was not felt warm. The author's suggestion is that services for patient facilities can be improved by providing hot and cold water dispensers in the inpatient room so that nurses or patient families do not have difficulty getting warm water when they want to make warm compresses.

Keywords : Febris, Hipertermia
Bibliography : 29 (2014-2023)